

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DAN *HARDINESS* PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Anastacia Jeniar Sonya Hariwiyanti¹, Deni Santi Pertiwi²

Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan penting dalam rentang kehidupan manusia. Remaja akan menghadapi banyak perubahan mulai dari perubahan fisik, kognitif dan sosioemosi, sehingga diperlukan pendampingan dari orang tua agar remaja dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan dengan baik. Namun tidak semua remaja memiliki dinamika kehidupan yang lancar. Ada remaja yang harus tinggal di panti asuhan karena kehilangan orang tua maupun kemiskinan. Remaja yang tinggal di panti asuhan akan menghadapi tantangan perkembangan yang lebih berat dibanding remaja yang tinggal di rumah. Diperlukan kepribadian tahan banting (*hardiness*) untuk menghadapi tantangan tersebut. Salah satu faktor yang berperan dalam peningkatan *hardiness* adalah dukungan sosial. Sumber dukungan sosial terdekat bagi remaja di panti asuhan adalah teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *hardiness* pada remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional dengan teknik analisis *Spearman rank*. Sampel dalam penelitian ini merupakan remaja berusia 12-18 tahun yang tinggal di panti asuhan Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan modifikasi Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang disusun oleh Pratiwi & Wilani (2023) berdasarkan teori Sarafino & Smith dan modifikasi Skala MHIYA-18 yang disusun oleh Octavia dkk (2021) berdasarkan teori Kobasa, Maddi & Kahn. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi dimensi kontrol sebesar 0,000, dimensi komitmen sebesar 0,002, dimensi tantangan sebesar 0,000 dan koefisien korelasi ketiganya bernilai positif sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan dimensi kontrol, komitmen dan tantangan pada remaja panti asuhan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata kunci: dukungan sosial teman sebaya, *hardiness*, remaja

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SOCIAL SUPPORT AND
HARDINESS AMONG ADOLESCENTS IN ORPHANAGES IN
YOGYAKARTA.**

ABSTRACT

Adolescence is one of the important developmental stages in the human life span. Adolescents will face many changes ranging from physical, cognitive and socioemotional changes, so assistance from parents is needed so that adolescents can fulfill developmental tasks properly. However, not all adolescents have smooth life dynamics. There are adolescents who have to live in orphanages due to loss of parents or poverty. Adolescents who live in orphanages will face more severe developmental challenges than adolescents who live at home. A hardiness personality is needed to face these challenges. One factor that plays a role in increasing hardiness is social support. The closest source of social support for adolescents in orphanages is peers. This study aims to determine the relationship between peer social support and hardiness in adolescents in orphanages in the Special Region of Yogyakarta. The research method used is quantitative correlation with Spearman rank analysis technique. The sample in this study were adolescents aged 12-18 years who lived in orphanages in the Special Region of Yogyakarta. The sampling technique in this study used purposive sampling. The measuring instrument in this study uses a modification of the Peer Social Support Scale compiled by Pratiwi & Wilani (2023) based on Sarafino & Smith's theory and a modification of the MHIYA-18 Scale compiled by Octavia et al (2021) based on Kobasa, Maddi & Kahn's theory. The results showed that the significance value of the control dimension was 0.000, the commitment dimension was 0.002, the challenge dimension was 0.000 and the correlation coefficient of the three was positive so that the hypothesis in this study was accepted. This means that there is a positive relationship between peer social support and the dimensions of control, commitment and challenge in adolescents in orphanages in the Special Region of Yogyakarta.

Key words: peer social support, hardiness, adolescence

¹ Student of Psychology Study Program (S-1) at University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program (S-1) at University of Jenderal Achmad Yani Yogyakarta